



PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MELALUI TEKNIK LATIHAN TERBIMBING SISWA KELAS VII SMP

Injilika Eunike Salasa^{1*}, Oldie Stevie Meruntu², Viktory N. J. Rotty³

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas

Negeri Manado, Indonesia

e-mail: marwiyati@mmtc.ac.id

Diterima: 17/05/2026; Direvisi: 25/05/2026; Diterbitkan: 30/05/2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing guna memberikan pemahaman dengan bimbingan pendidik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa yang lebih terarah. Penelitian ini dilakukan dengan sumber penelitian yaitu, siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu untuk menerapkan teknik latihan terbimbing dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Teknik yang digunakan adalah observasi dan tes. Hasil observasi menunjukkan adanya keterlibatan aktif dari siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan penilaian yang diperoleh rerata, yaitu 3,3. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data persentase. Berdasarkan hasil penelitian, maka kemampuan siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing berada pada kategori 83 dengan rentang 70%-89%.

Kata kunci: *Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi, Latihan Terbimbing*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the ability to write observational report texts through guided practice techniques to provide understanding with educator guidance in improving students' writing skills in a more focused manner. This research was conducted with research sources, namely, seventh grade students of SMP Kristen 67 Immanuel Bahu to apply guided practice techniques in learning to write observational report texts. The purpose of this study is to describe the ability of seventh grade students of SMP Kristen 67 Immanuel Bahu in writing observational report through guided practice techniques. The method used in this study is a descriptive analytical method. The techniques used are observation and tests. The result of the observation showed active involvement of students in learning to write observational report texts with an average assessment of 3.3. Data analysis in this study used percentage data analysis. Based on the results of the study, the ability of seventh grade students of SMP Kristen 67 Immanuel Bahu in writing observational report texts through guided practice techniques is in the 83 category with a range of 70%-89%.

Keywords: *Writing, Observation Report Text, Guided practice*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting dikuasai siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis, siswa



dapat mengembangkan kemampuan berpikir, menyampaikan gagasan, serta mengorganisasi informasi secara sistematis dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis tidak hanya menuntut kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga kemampuan memahami struktur teks, penggunaan bahasa, dan ketepatan penyampaian informasi. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih secara berkelanjutan agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Salah satu materi menulis yang dipelajari pada jenjang SMP adalah teks laporan hasil observasi. Pembelajaran teks laporan hasil observasi bertujuan melatih siswa menyampaikan informasi berdasarkan hasil pengamatan secara objektif dan terstruktur. Juliawati et al. (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi membantu siswa mengembangkan kemampuan menyampaikan fakta berdasarkan hasil pengamatan dengan susunan yang sistematis. Selain itu, Monika dan Afrita (2020) menyatakan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi berkaitan dengan kemampuan siswa memahami informasi serta mengolah hasil pengamatan menjadi tulisan yang runtut.

Namun, kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Kristen 67 Immanuel Bahu, sebagian siswa kelas VII mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks, mengembangkan ide, serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam tulisan. Siswa juga terlihat kurang aktif ketika diminta menulis secara mandiri sehingga hasil tulisan belum memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis masih memerlukan strategi yang mampu membantu siswa dalam memahami tahapan penulisan secara lebih terarah. Abidin (2021) menyatakan bahwa kegiatan menulis sering dianggap sulit dan membosankan oleh siswa karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide secara bertahap.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang dapat membimbing siswa selama proses menulis. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah teknik latihan terbimbing. Teknik latihan terbimbing merupakan pembelajaran yang memberikan arahan dan pendampingan secara bertahap kepada siswa dalam menyusun tulisan sehingga siswa lebih mudah memahami langkah-langkah menulis. Surlani et al. (2019) menjelaskan bahwa metode latihan terbimbing mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis melalui proses latihan yang dilakukan secara sistematis dan terarah. Sejalan dengan itu, Gunawan (2017) menyatakan bahwa strategi aktivitas menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa karena siswa memperoleh bimbingan secara bertahap selama proses pembelajaran berlangsung.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Diu et al. (2022) menemukan bahwa metode brainstorming membantu siswa mengembangkan ide dalam menulis teks eksposisi. Effendi (2020) menyatakan bahwa penerapan model Problem Based Learning mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memproduksi teks laporan hasil observasi. Selain itu, Ningsih dan Nurcaya (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran tutor sebaya efektif meningkatkan kemampuan menulis teks laporan observasi siswa. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan teknik latihan terbimbing pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMP Kristen 67 Immanuel Bahu masih belum banyak dilakukan.



Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik latihan terbimbing dan kemampuan siswa kelas VII dalam menulis teks laporan hasil observasi di SMP Kristen 67 Immanuel Bahu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan teknik latihan terbimbing. Menurut Sugiyono (2020), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan fenomena berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan di SMP Kristen 67 Immanuel Bahu, Kota Manado, Sulawesi Utara, pada bulan November 2025.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu yang berjumlah 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan teknik latihan terbimbing. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan aspek isi teks, struktur teks, sistematika penulisan, penggunaan ejaan, dan pilihan kata.

Data penelitian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase nilai siswa dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase nilai
- n = skor yang diperoleh siswa
- N = skor maksimum

Hasil penilaian kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Pengumpulan data diawali dengan melakukan observasi terhadap siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu yang berjumlah 13 siswa selama proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing.

Tabel 1. Aspek Observasi Siswa Berdasarkan Teknik Latihan Terbimbing

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Siswa memperhatikan penjelasan tujuan pembelajaran	4
2	Siswa menyimak apersepsi dari guru	4
3	Siswa memahami contoh teks laporan hasil observasi	3
4	Siswa mengikuti bimbingan dalam menyusun kerangka teks	3
5	Siswa aktif bertanya saat menghadapi kesulitan	3



No	Aspek yang Diamati	Skor
6	Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi	3
7	Siswa menulis teks sesuai langkah-langkah yang dibimbing	3
8	Siswa menunjukkan keseriusan dalam latihan menulis	3
9	Siswa menyimpulkan pembelajaran	4
10	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	3
	Jumlah	33
	Rerata	3,3

Berdasarkan hasil observasi pada Tabel 1, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing berlangsung dengan baik. Pada kegiatan awal, siswa menunjukkan perhatian terhadap tujuan pembelajaran dan apersepsi yang diberikan guru. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa siswa memiliki kesiapan mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti, sebagian besar siswa mampu memahami contoh teks laporan hasil observasi dan mengikuti bimbingan guru dalam menyusun kerangka tulisan. Siswa juga terlihat aktif bertanya ketika mengalami kesulitan selama proses menulis. Aktivitas tersebut menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan terarah. Guru tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga mendampingi siswa secara bertahap dalam menyusun teks laporan hasil observasi.

Pada kegiatan penutup, siswa mampu menyimpulkan materi pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Rerata skor observasi sebesar 3,3 menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori baik. Hasil ini memperlihatkan bahwa teknik latihan terbimbing mampu membantu siswa memahami tahapan penulisan teks laporan hasil observasi secara lebih sistematis.

Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Teknik Latihan Terbimbing

Tabel 2. Kemampuan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Teknik Latihan Terbimbing

No	Inisial Siswa	Nilai	Persentase	Kriteria
1	S-1	85	85%	Baik
2	S-2	90	90%	Sangat Baik
3	S-3	85	85%	Baik
4	S-4	80	80%	Baik
5	S-5	80	80%	Baik
6	S-6	75	75%	Baik
7	S-7	90	90%	Sangat Baik
8	S-8	80	80%	Baik
9	S-9	65	65%	Cukup Baik



No	Inisial Siswa	Nilai	Persentase	Kriteria
10	S-10	85	85%	Baik
11	S-11	75	75%	Baik
12	S-12	90	90%	Sangat Baik
13	S-13	100	100%	Sangat Baik
	Jumlah	1.080		
	Rerata	83	83%	Baik

Berdasarkan Tabel 2, kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing berada pada kategori baik dengan rerata nilai 83%. Sebanyak empat siswa memperoleh kategori sangat baik, delapan siswa berada pada kategori baik, dan satu siswa berada pada kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing mampu membantu siswa dalam menyusun teks laporan hasil observasi secara lebih terarah dan sistematis.

Tabel 3. Persentase Capaian Tiap Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Isi Teks	85%	Baik
Struktur Teks	96%	Sangat Baik
Sistematis	98%	Sangat Baik
Penggunaan Ejaan	54%	Cukup Baik
Pilihan Kata	83%	Baik

Berdasarkan Tabel 3, aspek sistematis memperoleh persentase tertinggi sebesar 98%, diikuti struktur teks sebesar 96%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menyusun teks laporan hasil observasi sesuai urutan dan struktur yang benar. Sementara itu, aspek penggunaan ejaan memperoleh persentase terendah sebesar 54%, yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penulisan ejaan sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Teknik ini membantu siswa memahami struktur teks, mengembangkan ide berdasarkan hasil pengamatan, serta menyusun tulisan secara sistematis. Selama proses pembelajaran, guru memberikan arahan secara bertahap sehingga siswa memperoleh pendampingan langsung dalam setiap tahap menulis. Kondisi tersebut membuat siswa lebih aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan siswa pada aspek struktur teks dan sistematis menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing mampu membantu siswa memahami organisasi teks laporan hasil observasi secara lebih baik. Sebagian besar siswa telah mampu menyusun pernyataan umum, deskripsi bagian, dan simpulan secara runtut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Juliawati et al. (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi memerlukan



pembimbingan yang terarah agar siswa mampu memahami struktur teks secara utuh. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Tabuni et al. (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran teks laporan hasil observasi membutuhkan strategi yang mampu membantu siswa mengidentifikasi struktur teks secara jelas dan sistematis.

Tingginya capaian pada aspek sistematis menunjukkan bahwa siswa mulai mampu mengorganisasi hasil pengamatan menjadi tulisan yang runtut. Hal ini memperlihatkan bahwa teknik latihan terbimbing dapat membantu siswa memahami hubungan antargagasan dalam teks. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Wagirun dan Irawan (2019) yang menjelaskan bahwa pembelajaran menulis memerlukan tahapan yang sistematis agar siswa mampu menyusun teks secara logis dan terstruktur. Selain itu, Helaluddin (2016) juga menyatakan bahwa strategi pembelajaran menulis yang memberikan arahan secara bertahap dapat membantu siswa mengembangkan alur tulisan secara lebih terorganisasi.

Pada aspek isi teks, sebagian besar siswa telah mampu menuliskan fakta sesuai objek yang diamati. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan hasil observasi menjadi informasi tertulis. Temuan ini didukung oleh penelitian Septia (2024) yang menjelaskan bahwa kegiatan observasi langsung mampu membantu siswa memperoleh informasi konkret sehingga isi tulisan menjadi lebih jelas dan detail. Penelitian Arsa et al. (2025) juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis observasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menuangkan hasil pengamatan ke dalam tulisan deskriptif dan sistematis.

Kemampuan siswa dalam memilih kata juga berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa telah menggunakan kosakata yang sesuai dengan objek yang diamati meskipun masih terdapat beberapa ketidaktepatan diksi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing membantu siswa mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi secara lebih komunikatif. Temuan ini selaras dengan penelitian Diu et al. (2022) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis memerlukan kemampuan menyusun ide dan memilih kata yang tepat agar tulisan mudah dipahami pembaca. Selain itu, Indriyastuti (2018) menegaskan bahwa penggunaan media dan teknik pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan mengembangkan kosakata dalam menulis.

Meskipun demikian, aspek penggunaan ejaan masih menjadi kelemahan utama siswa. Sebagian besar siswa masih mengalami kesalahan dalam penggunaan tanda baca, penulisan huruf kapital, dan penulisan kata baku. Rendahnya capaian pada aspek ini menunjukkan bahwa kemampuan mekanik dalam menulis masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sudrajat dan Firmansyah (2020) yang menyatakan bahwa siswa sering mengalami kesulitan pada aspek teknis penulisan meskipun telah memahami isi dan struktur teks. Penelitian Monika dan Afrita (2020) juga menjelaskan bahwa kemampuan menulis dipengaruhi oleh kemampuan memahami bahasa dan ketelitian siswa dalam menggunakan kaidah kebahasaan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa teknik latihan terbimbing mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan lebih percaya diri dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan bimbingan langsung dapat membantu siswa mengatasi kesulitan menulis. Temuan ini didukung oleh penelitian Basoa et al. (2021)



yang menyatakan bahwa metode latihan terbimbing mampu meningkatkan keterampilan menulis karena siswa memperoleh arahan langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Surlani et al. (2019) juga menunjukkan bahwa latihan terbimbing dapat membantu siswa mengembangkan ide dan memperbaiki kesalahan menulis secara bertahap.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Gunawan (2017) yang menjelaskan bahwa aktivitas menulis terbimbing mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks secara lebih terarah. Teknik pembelajaran yang memberikan pendampingan secara bertahap membuat siswa lebih mudah memahami langkah-langkah penulisan. Penelitian Effendi (2020) juga memperlihatkan bahwa pembelajaran aktif yang melibatkan bimbingan guru dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan siswa dalam memproduksi teks laporan hasil observasi.

Temuan penelitian ini turut diperkuat oleh penelitian Panjaitan et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif dan diskusi mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi karena siswa memperoleh kesempatan bertukar ide selama proses pembelajaran. Penelitian Ningsih dan Nurcaya (2024) juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif antarsiswa mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar menulis siswa.

Penelitian Rianti et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi karena siswa lebih mudah memahami objek yang diamati. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa pembelajaran menulis akan lebih efektif apabila siswa memperoleh bimbingan secara langsung dan bertahap selama proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, penelitian Silaban et al. (2025) menjelaskan bahwa penerapan model Guided Inquiry mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi karena siswa didorong untuk aktif mencari dan mengembangkan informasi secara mandiri. Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan teknik latihan terbimbing karena keduanya sama-sama menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian Bude et al. (2022) juga menegaskan bahwa keterampilan menulis tidak dapat dikuasai hanya melalui teori, tetapi harus melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Dengan adanya latihan terbimbing, siswa menjadi lebih mudah memahami cara menyusun ide dan mengembangkan tulisan secara sistematis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik latihan terbimbing efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Teknik ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa, membantu siswa memahami struktur teks, mempermudah pengembangan isi tulisan, serta membantu siswa menyusun teks secara sistematis dan komunikatif. Namun, aspek penggunaan ejaan masih perlu mendapatkan perhatian lebih melalui latihan yang berkelanjutan agar kemampuan menulis siswa menjadi lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing pada siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik latihan terbimbing terbukti efektif



dalam membimbing siswa selama proses menulis teks laporan hasil observasi. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung melalui tahapan orientasi, presentasi/demonstrasi, observasi aktif, dan latihan terbimbing memberikan ruang bagi siswa untuk mengikuti proses menulis secara terstruktur dengan arahan dan bimbingan guru secara langsung. Keterlibatan aktif siswa yang tercermin dari rerata skor observasi sebesar 3,3 menunjukkan bahwa siswa merespons teknik ini dengan antusias dan serius selama proses pembelajaran berlangsung.

Kemampuan siswa kelas VII SMP Kristen 67 Immanuel Bahu dalam menulis teks laporan hasil observasi melalui teknik latihan terbimbing berada pada kategori baik dengan nilai rerata 83 dan rentang 70%–89%. Dari tiga belas siswa yang menjadi sumber data penelitian, empat siswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik (90–100), delapan siswa berada pada kategori baik (70–89), dan satu siswa berada pada kategori cukup baik (50–69). Aspek yang paling dikuasai siswa adalah aspek sistematis (98%) dan struktur teks (96%), sedangkan aspek penggunaan ejaan menjadi aspek yang paling rendah capaiannya (54%), yang mengindikasikan bahwa penguasaan kaidah ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital masih perlu mendapat perhatian khusus dalam pembelajaran lanjutan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan variatif, khususnya dalam membimbing siswa pada aspek penggunaan ejaan agar kualitas tulisan dapat meningkat secara menyeluruh. Selain itu, intensitas latihan menulis yang didampingi bimbingan guru secara bertahap perlu terus ditingkatkan agar siswa semakin terampil dalam menuangkan hasil pengamatan ke dalam teks yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi dengan metode *mind mapping*. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 3(1), 33–45. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1105>
- Arsa, D., Cahyo, A. N., & Naryatmojo, D. L. (2025). *Work tour* method in learning to writing descriptive text of Ar Risalah Padang junior high school students. *J-LILLA: Journal of Linguistics, Literature, and Language Teaching*, 1(1), 35–48. <https://scholar.google.com/citations?user=i7AvGIQAAAAJ>
- Basoa, I. E., Rabiah, S., & Rahmawati, S. (2021). Peningkatan kemampuan menulis cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode latihan terbimbing pada siswa kelas XI SMAN 12 Makassar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 478–490. <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1253>
- Bude, M. Y., Loho, J. J., & Pangemanan, N. J. (2022). Penerapan model pembelajaran *Genius Learning* dalam menulis teks anekdot siswa. *KOMPETENSI: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 2(4), 1265–1278. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i04.4796>
- Diu, N. M., Palar, W. R., & Pangemanan, N. J. (2022). Kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Tondano. *KOMPETENSI: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 2(11), 1790–1797. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i11.5627>
- Effendi, E. H. (2020). Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan memproduksi teks laporan hasil observasi dan kreativitas siswa SMP. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 13–26. <https://doi.org/10.23969/wistara.v1i1.2294>



- Gunawan, P. (2017). Penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing (SAMT) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2), 223–233. <https://doi.org/10.33578/>
- Helaluddin. (2016). Penerapan strategi *catalisting* dalam menulis paragraf prosesual. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 216–228. <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v3i2.5185>
- Indriyastuti, A. (2018). Peningkatan keterampilan menulis *descriptive text* dengan menggunakan media *magic card* pada mata pelajaran Bahasa Inggris di kelas X. *Lensa: Kajian Kesusastraan, Kebahasaan, dan Budaya*, 8(1), 56–74. <https://doi.org/10.26714/lensa.8.1.2018.56-74>
- Juliawati, N. K., Sutarna, I. M., & Gunatama, G. (2015). Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VII A4 SMP Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1). <https://doi.org/10.23887/jipbs.v3i1.6254>
- Lapulalang, F. E., Iroth, S., & Liando, M. R. (2022). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa SMA Katolik Rosa de Lima Tondano. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 8(1). https://doi.org/10.36050/jurnal_onoma.v8i1.411
- Monika, M., & Afrita, A. (2020). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 115–122. <https://doi.org/10.24036/108208-019883>
- Ningsih, W., & Nurcaya, N. (2024). Efektivitas model pembelajaran tutor sebaya (*peer tutoring*) pada pembelajaran menulis teks laporan observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 39 Bulukumba. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 2051–2061. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3493>
- Panjaitan, R. Y., Sirait, J., Saragih, V. R., Gusar, M. R. S., & Tambunan, M. A. (2022). Pengaruh metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(02), 153–163. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i02.1839>
- Rianti, K. D., Indrawati, I. P. T., & Suparsa, I. N. (2025). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* berbantuan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 39–52. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jipbsi/article/view/12727>
- Septia, S. D. (2024). Peningkatan hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi melalui metode *field trip* siswa kelas VIII D SMP Negeri 5 Surakarta. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 8–18. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2024.4.1.8-18>
- Silaban, P. N., S, M. F., & Sianipar, V. M. B. (2025). Pengaruh model pembelajaran *Guided Inquiry* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMAS YAPIM. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 332–347. <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i2.1316>



- Sudrajat, R. T., & Firmansyah, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pendekatan *discovery* di kelas X SMA XIX Kartika 1 Bandung. *Semantik*, 9(2), 157–162. <https://doi.org/10.22460/semantik.v9i2.p%25p>
- Surlani, I., Musthafa, B., & Damaianti, V. S. (2019). Penerapan metode latihan terbimbing bermedia cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa MTs Negeri Jatibarang Indramayu tahun pelajaran 2014–2015. *Jurnal Tukuran*, 8(2). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/1754126>
- Tabuni, Y., Polii, I. J., & Meruntu, O. S. (2022). Pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan secara lisan dan tulisan dengan teknik identitas korporat pada siswa kelas X SMK Anugerah Tondano. *KOMPETENSI: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 2(8), 1556–1565. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i8.5462>
- Wagirun, & Irawan, B. (2019). Pengembangan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks eksplanasi di kelas XI SMA. *Indonesian Language Education and Literature*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.24235/ileal.v5i1.5033>